

ABSTRACT

MONICA IMANUELA BENDATU. **The Representation of Upper Class Women's Life in the Heian Era through the Characterization of Murasaki no Ue in Murasaki Shikibu's *Tale of Genji***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Santa Dharma University, 2012.

Tale of Genji written by Murasaki Shikibu is a story about the life of main character and his affair with lots of women. Murasaki no Ue is one of the women whom Genji has the affair with. She is the only woman who accompanies Genji since child until her death. In the novel, Murasaki no ue is considered as the perfect woman's figure in the Heian era based on what people thought after they saw Murasaki. Those people could say that because Murasaki's physical appearance and characteristics matched with the ideal figure of woman in the Heian era. That is why Murasaki's characterization can be used to see how the women in Heian era should behave.

There are two objectives in this thesis. The first objective is about the characterization of Murasaki no ue. The second is how Murasaki no ue can represent the upper class women in Heian era.

In order to support this analysis, the data and theories are collected using the library research method. The primary data were taken from *Tale of Genji*. This study used the theory of character, theory of characterization and socio-cultural-historical approach.

The first analysis of the study shows that Murasaki is clever, beautiful, obedient, lonely, and powerless. Based on the characterization of Murasaki no ue, the writer finds out that there are four points of representation about women's life in Heian era. Those representations are in their intelligence in literature, calligraphy and music, their physical appearance, their closed and immobile life, and their powerless act to their husband. These four representations reflect that women in Heian era do not have the freedom to live a life that they want because they have to obey their father or their husband. Fortunately they are permitted to learn literature so they can elevate their position in the society by competing against men in literature.

ABSTRAK

MONICA IMANUELA BENDATU. **The Representation of Upper Class Women's Life in the Heian Era through the Characterization of Murasaki no Ue in Murasaki Shikibu's *Tale of Genji***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Tale of Genji adalah karya yang ditulis oleh Murasaki Shikibu dan menceritakan tentang kehidupan Hikaru Genji dan hubungan cintanya dengan banyak wanita di sekelilingnya. Murasaki no Ue adalah salah satu dari wanita yang menjalin hubungan dengan Genji. Dia adalah satu-satunya wanita yang mendampingi Genji sejak masih kecil hingga kematian menjemputnya. Di dalam novel, Murasaki no Ue termasuk sosok ideal yang didambakan baik lelaki maupun wanita yang hidup di zaman Heian. Murasaki no ue adalah wanita yang tepat untuk menggambarkan kehidupan yang dijalani oleh wanita Heian dan bagaimana mereka harus bersikap pada zaman Heian.

Ada dua tujuan yang ingin dicapai penulis dalam skripsi ini. Tujuan pertama ialah mengetahui bagaimana karakteristik dari Murasaki no Ue berdasarkan novel *Tale of Genji*. Tujuan yang kedua ialah mengetahui penggambaran kehidupan wanita pada zaman Heian yang terlihat dari karakteristik Murasaki no Ue.

Untuk mendukung skripsi ini, data dan materi-materi dikumpulkan menggunakan metode penelitian pustaka. Data utama diambil dari buku *Tale of Genji*. Studi ini menggunakan teori karakter dan karakterisasi, dan pendekatan sosio-kultural-histori.

Analisis pertama dari studi ini menunjukkan bahwa Murasaki memiliki karakteristik pintar, cantik, patuh, kesepian dan tidak berdaya di hadapan suaminya. Berdasarkan karakteristik-karakteristik dari Murasaki tersebut, penulis dapat menemukan gambaran tentang kehidupan wanita pada zaman Heian. Penggambaran tersebut berhubungan dengan kepintaran mereka dalam literature, penampilan luar, hidup mereka yang sangat tertutup, dan sikap ketidakberdayaan mereka dalam menghadapi suami. Penggambaran tersebut mencerminkan bahwa wanita yang hidup di zaman Heian tidaklah sebebas zaman sekarang, mereka tidak diperbolehkan untuk pergi kemanapun yang mereka inginkan dan harus selalu patuh pada ayah maupun suami mereka kelak. Kabar baiknya adalah mereka diperbolehkan untuk mempelajari literatur sehingga hal tersebut dapat membantu mereka menaikkan derajatnya di masyarakat terutama para lelaki.